

ABSTRAK

Transformasi Spiritual Yayat Rukhiyat dalam Serial Dongeng Sunda Si Rawing pada Channel YouTube Radio Cakra Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi spiritual yang tergambar dalam serial dongeng Sunda *Si Rawing*, yang ditulis oleh Yayat Rukhiyat (Yat R) dan disiarkan melalui YouTube Radio Cakra Bandung. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana perjalanan spiritual tokoh utama, *Si Rawing*, mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual yang disampaikan oleh pengarangnya, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diterima dan dipahami oleh *audiens* dalam konteks media digital. Melalui analisis ini, penelitian ini berusaha mengungkap peran media digital dalam menyampaikan pesan-pesan spiritual yang kaya dengan nilai budaya lokal, yang tetap relevan meskipun dalam dinamika globalisasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perkembangan iman James Fowler, yang menjelaskan tahapan perkembangan iman individu dari tahap pralogis hingga tahapan kontemplatif yang lebih reflektif. Selain itu, teori representasi dari Stuart Hall juga digunakan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai spiritual tersebut disampaikan dan diterima oleh *audiens*. Dengan menggunakan pendekatan analisis konten kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi terhadap narasi dalam *Si Rawing*, wawancara dengan kreator konten, serta analisis komentar *audiens* di Platform YouTube. Pendekatan ini memungkinkan untuk menggali lebih dalam tentang penerimaan *audiens* terhadap nilai-nilai spiritual yang disampaikan melalui cerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan spiritual *Si Rawing* sejalan dengan teori perkembangan iman Fowler, khususnya pada tahap-tahap yang melibatkan pencarian jati diri dan hubungan dengan Tuhan. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan pengorbanan ditemukan dalam narasi yang dibawakan oleh karakter *Si Rawing*, yang tidak hanya menggambarkan aspek kehidupan sosial tetapi juga memberikan dimensi spiritual yang mendalam. Meskipun nilai-nilai ini tidak selalu diterima secara eksplisit oleh *audiens*, interaksi dan reaksi *audiens* yang ditemukan dalam komentar menunjukkan penerimaan yang kuat terhadap pesan-pesan tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Si Rawing* tidak hanya berhasil menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada *audiens*, tetapi juga menunjukkan bagaimana media digital, khususnya YouTube, dapat menjadi alat yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai budaya lokal dan spiritual. Melalui pendekatan yang menggabungkan teori perkembangan iman dan representasi budaya, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman bagaimana cerita tradisional dapat tetap relevan dalam konteks kontemporer, serta bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diteruskan melalui media digital kepada generasi muda.

ABSTRACT

Spiritual Transformation of Yayat Rukhiyat in the Sundanese Folklore Series Si Rawing on the YouTube Channel Radio Cakra Bandung

This study aims to analyze the spiritual transformation depicted in the Sundanese folklore series Si Rawing, written by Yayat Rukhiyat (Yat R) and broadcast through the Radio Cakra Bandung YouTube channel. The primary focus of this research is to examine how the spiritual journey of the main character, Si Rawing, reflects the moral and spiritual values conveyed by the author, as well as how these values are received and understood by the audience within the context of digital media. Through this analysis, the study seeks to uncover the role of digital media in delivering spiritual messages rich in local cultural values, which remain relevant even amidst the dynamics of globalization.

The theoretical framework used in this study includes James Fowler's theory of faith development, which outlines the stages of individual faith progression from pre-logical to more reflective contemplative stages. Additionally, Stuart Hall's theory of representation is employed to analyze how these spiritual values are communicated and received by the audience. Utilizing a qualitative content analysis approach, the study collects data through observations of the Si Rawing narratives, interviews with content creators, and analysis of audience comments on the YouTube platform. This approach facilitates a deeper exploration of the audience's reception of the spiritual values conveyed through the stories.

The results indicate that the spiritual journey of Si Rawing aligns with Fowler's theory of faith development, particularly in stages involving the search for identity and relationship with God. Values such as honesty, justice, compassion, and sacrifice are found in the narratives conveyed by Si Rawing's character, which not only depict social aspects of life but also offer a profound spiritual dimension. Although these values are not always explicitly accepted by the audience, the interactions and reactions found in the comments indicate strong acceptance of the messages conveyed.

This study concludes that Si Rawing not only successfully transmits moral and spiritual messages to the audience but also demonstrates how digital media, particularly YouTube, can be an effective tool in communicating local cultural and spiritual values. By integrating the theories of faith development and cultural representation, this research contributes significantly to the understanding of how traditional stories can remain relevant in contemporary contexts and how spiritual values can be transmitted through digital media to younger generations.

